

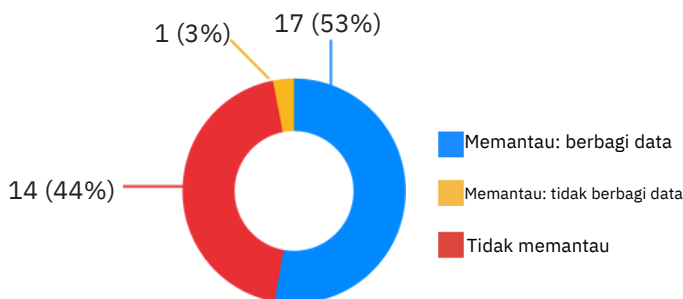
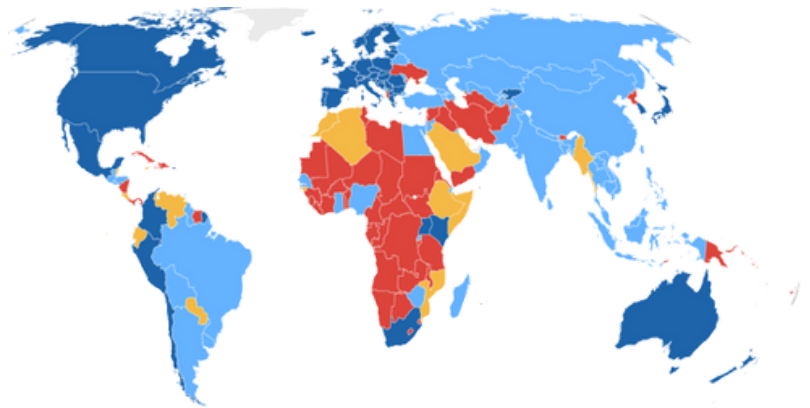
Pentingnya Pemantauan Kualitas Udara & Transparansi Data

Polusi udara merupakan faktor risiko utama nomor #3 yang menyebabkan kematian dan berkurangnya masa hidup karena kecacatan (DALY, disability-adjusted life years) di kawasan Asia Timur dan Pasifik. ([State of Global Air, 2024*](#))

Mengukur dan melacak tingkat polusi udara itu sangat penting guna memahami serta mengembangkan solusi terhadap masalah kualitas udara yang buruk. Pemerintah yang membuka akses data kualitas udara secara terbuka, mudah diakses, dan tersedia secara gratis dapat memanfaatkan keahlian dari sektor publik, swasta, dan masyarakat sipil untuk membangun pendekatan yang efektif serta berkelanjutan dalam menangani krisis polusi udara.

OpenAQ Mengkaji:

1. Negara mana saja yang aktif (atau tidak) dalam memantau kualitas udara secara berkelanjutan?
2. Sejauh mana negara-negara yang melakukan pemantauan tersebut membagikan data yang mereka hasilkan kepada publik?



Asia Timur dan Pasifik**
N=32

**Klasifikasi regional negara-negara berdasarkan World Bank

Status Pemantauan & Berbagi Data

Kami menemukan bahwa 56% [N=18] dari 32 negara di kawasan ini rutin menghasilkan data kualitas udara, sedangkan 44% [N=14] tidak. Negara yang tidak memiliki pemantauan kualitas udara nasional mewakili populasi gabungan 41 juta orang.

53% [N=17] membagikan data yang mereka hasilkan secara publik, sedangkan 3% [N=1] tidak.

16% [N=6] membagikan data mereka secara terbuka sepenuhnya dan transparan. [Perlu dicatat bahwa solusi teknis yang digunakan Tiongkok untuk platform berbagi datanya memiliki keterbatasan yang dapat menghalangi akses dari luar.]

Kriteria Data yang Sepenuhnya Terbuka

- dalam satuan fisik (bukan sekadar AQI)
- dilengkapi dengan koordinat geografis spesifik stasiun
- pada frekuensi harian atau sub-harian
- dalam format yang mudah dibaca oleh mesin

Perubahan dalam Pemantauan & Berbagi Data Sejak 2022

Laos PDR mulai melakukan pemantauan dan membagikan datanya secara publik. Hong Kong SAR dan Jepang mulai membagikan data mereka dengan cara yang sepenuhnya terbuka dan transparan.

* Berdasarkan data tahun 2021. "Polusi udara" mencakup partikulat materi (PM) ambien, ozon ambien, dan polusi udara dalam rumah tangga.

Hambatan

Hambatan terbesar dalam membangun program pemantauan kualitas udara yang rutin adalah keterbatasan sumber daya, seperti kurangnya sumber daya pendanaan dan/atau keahlian teknis. Pemerintah harus melakukan pengadaan, mengoperasikan, dan merawat peralatan pemantauan; memusatkan serta mengelola data yang dihasilkan (baik dengan membangun sistem manajemen data sendiri maupun mengandalkan platform produsen sensor udara dari pihak swasta; menganalisis dan menggunakan data untuk menginformasikan tindakan; membagikan data; serta menyampaikannya secara efektif.

Banyak pemerintah yang belum menyadari manfaat dari transparansi data secara penuh: Data terbuka dapat meningkatkan kepercayaan publik dan kolaborasi lintas sektor, yang pada akhirnya mendorong solusi udara bersih yang lebih inovatif dan berbasis bukti.

Peluang

- Memanfaatkan keahlian dan kerja sama internasional dapat membantu mengatasi keterbatasan sumber daya.
- Saat ini, proyek global yang dipimpin oleh pemangku kepentingan sedang berjalan untuk mengembangkan sistem manajemen data sumber terbuka yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing pemerintah.
- Media sosial menawarkan sarana berbagi data kualitas udara. Misalnya, [Kamboja](#), [Kota Tanauan](#), dan [Kota San Juan](#) di Filipina rutin membagikan pembaruan Indeks Kualitas Udara (AQI, Air Quality Index) di seluruh negeri melalui Facebook.

Harapan Cerah

Upaya pemantauan kualitas udara yang melibatkan kerja sama antarnegara dan pemerintah daerah makin meningkat. Sebagai contoh, kota-kota di Asia yang tergabung dalam inisiatif [Breathe Cities](#) (seperti Bangkok dan Jakarta) menggabungkan data dari sensor udara tetap dan portabel dengan kampanye berbasis komunitas untuk meningkatkan kesadaran akan polusi udara serta mendukung aksi tingkat kota.

Rekomendasi

- Semua negara sebaiknya mengukur kualitas udara dan membagikan data yang mereka hasilkan secara transparan sepenuhnya dan mudah diakses.
- Pemberi dana, seperti bank pembangunan dan organisasi filantropi, perlu mendukung pemerintah yang memiliki sumber daya terbatas dalam upaya pemantauan dan berbagi data kualitas udara.

Tentang OpenAQ

OpenAQ adalah basis data sumber terbuka dan akses terbuka terbesar di dunia untuk pengukuran kualitas udara luar ruangan. Platform ini dibangun untuk memastikan bahwa setiap orang memiliki akses tanpa batas ke data yang mereka butuhkan guna menganalisis, berkomunikasi, dan memperjuangkan udara bersih.

Baca laporan lengkapnya di sini:

link.openaq.org/2024GlobalLandscape

Lihat daftar lengkap negara di sini: link.openaq.org/2024-ReportWorksheet